

BAB III

METODE PENELITIAN

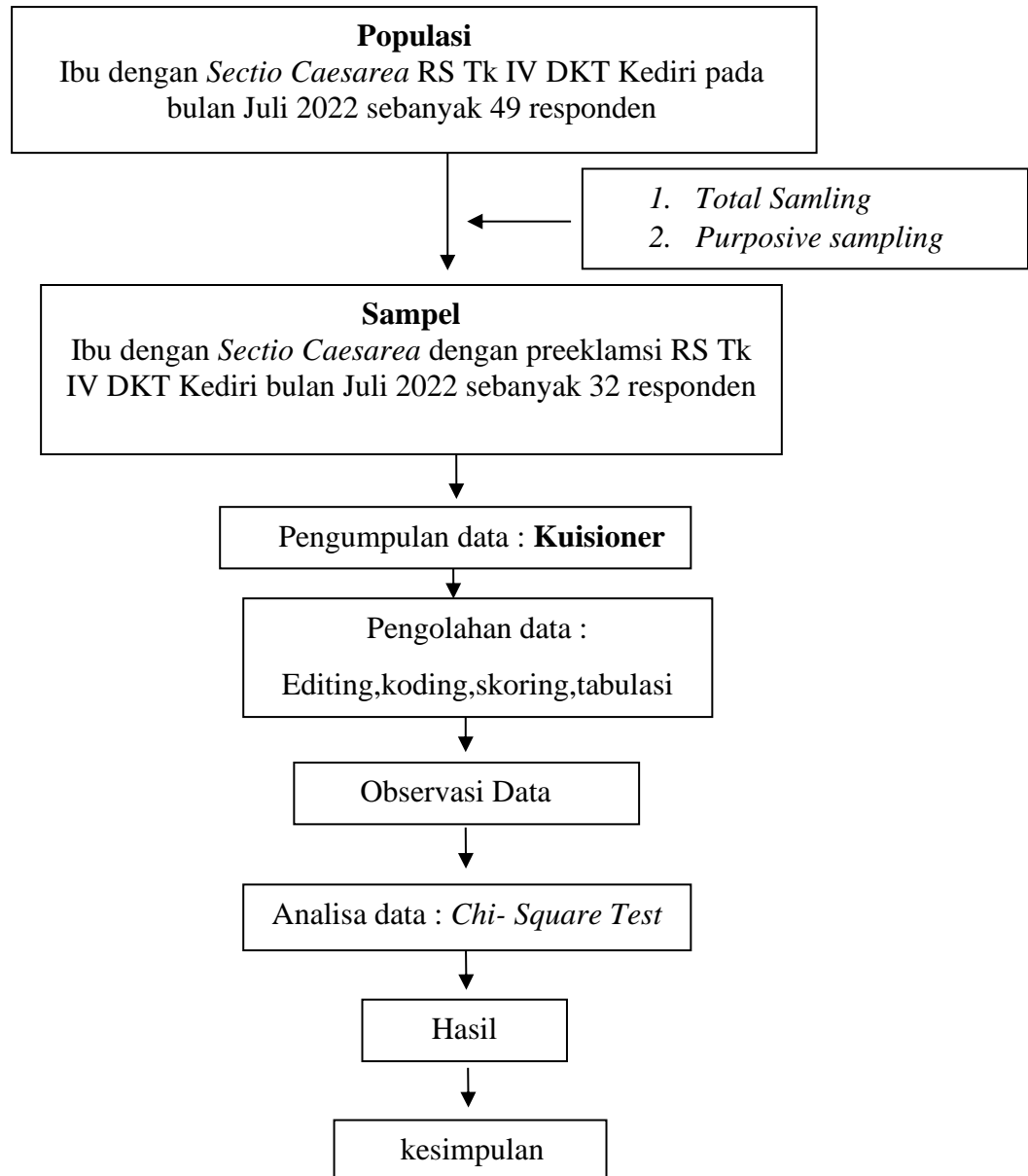
A. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang biasa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam,2016)

Ditinjau dari desain penelitian yang digunakan maka penelitian ini adalah penelitian pendekatan Cross Sectional menggunakan analisa data *Chi-Square Test*.

Penelitian mencoba mengobservasi untuk aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah di ketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian / Studi Observasi penelitian, yaitu mengobservasi resiko preeklamsia terhadap tindakan sectio caesarea. (Prastyo, B., dan Janna, L.M., 2018)

B. Kerangka Kera



Bagan 3.1 kerangka Kerja pengaruh resiko preeklamsi terhadap tindakan *Sectio Caesarea* di RS TK IV DKT Kediri

C. Populasi, Sampel, Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu melahirkan pasca *Sectio Caesarea* di RS Tk IV DKT Kediri

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu melahirkan pasca *Sectio Caesarea* dengan preeklamsi di RS Tk IV DKT Kediri

3. Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *Accidental Sampling* yang digunakan (Nursalam, 2018). Teknik sampling yang digunakan adalah *Accidental Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. (Gita, 2018)

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojo, 2015).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah faktor resiko preeklamsia.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah tindakan *Sectio Caesarea*. (Sugiyono, 2018)

E. Definisi Operasional

Tabel. 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria
<i>Variable Independent:</i> Faktor resiko preeklamsi	Riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya. Hipertensi kronik (riwayat tekanan darah tinggi sebelum usia 20 minggu kehamilan).	1. Riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya 2. Hipertensi kronik (riwayat tekanan darah tinggi sebelum usia 20	Kuisisioner	Nominal	Kode 0 = jawaban tidak Beresiko Kode 1 = jawaban beresiko Kategori: Skor 0 = tidak ada

		<p>minggu kehamilan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kehamilan pertama. 4. Kehamilan pertama dengan pasangan baru. 5. Usia > 40 tahun. 6. Ras. 7. Obesitas 8. Kehamilan ganda/lebih. 			<p>resiko</p> <p>Skor 1-10= resiko</p> <p><i>Sumber:</i> Saifudin, 2018</p>
<p><i>Variable Dependent:</i></p> <p>tindakan Sectio Caesarea</p>	<p>Suatu persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding depan perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paritas (faktor predisposisi) 2. Cara bayar (faktor penguat) 3. Partus lama 4. Riwayat SC sebelumnya 5. Pre eklamsia 6. Kematian janin dalam rahim 	Kuisisioner	Nominal	<p>Kode 0 = jawaban tidak Beresiko</p> <p>Kode 1 = jawaban beresiko</p> <p>Kategori:</p> <p>Skor 0 = tidak ada resiko</p> <p>Skor 1-10= resiko</p> <p><i>Sumber:</i> saifudin. 2018</p>

F. Teknik Pengumpulan Data

1. *Instrument* Penelitian

Instrument adalah alat untuk yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2015). Penelitian ini menggunakan *instrument* berupa kuesioner untuk menilai resiko preeklamsia terhadap tindakan *sectio caesarea*.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Setelah mendapat ijin dari kepala RS Tk IV DKT Kediri, terlebih dahulu memperkenalkan diri, menetapkan sampel, menyampaikan tujuan penelitian dan memberikan *informed consent*

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di RS Tk IV DKT Kediri pada bulan Juli 2022.

H. Analisis Data

1. Analisis *Univariate*

Menganalisa secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi tiap variabel penelitian yaitu karakteristiknya responden

2. Analisa *Bivariate*

Analisis bivariat merupakan analisis tabel silang dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Tujuan analisis bivariat adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel terikat dengan variabel bebas. Untuk mengetahui hubungan dari variabel independen dengan dependen menggunakan uji *chi square*, dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Bila nilai $p \leq 0,05$ maka hasil perhitungan statistik bermakna. Jika $p \text{ value} < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada hubungan antara variabel independent dan variabel dependent.

Jika $p \text{ value} > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independent dan variabel dependent.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari Universitas Nusantara PGRI dan permintaan izin ke kepala RS Tk IV DKT Kediri. Melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika menurut (Hidayat,2016) yang meliputi :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. *Informed consent* disampaikan kepada ibu melahirkan pasca SC dengan preeklamsi (Hidayat,2018).

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang diberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat,2018). Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, penelitian tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang akan diisi oleh subjek yang telah ditentukan. Lembar tersebut hanya diberi nomer kode tertentu.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh

peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat,2018).

J. Keterbatasan Penelitian

1. Membutuhkan waktu lebih lama untuk penelitian karena harus mentaati protokol kesehatan dengan tidak mengumpulkan secara bersama-sama semua responden
2. Jumlah sampel terbatas sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan
3. Instrumen penelitian berupa kuisioner sehingga jawaban-jawaban yang diberikan subjektif
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Variable Independent* faktor resiko preeklamsia dan *variable dependent* tindakan *sectio caesarea*
5. Tidak diteliti secara *detile* sehingga penelitian jauh dari sempurna